

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Pahlawan Nasional Medan, yang beralamat di Jl. Durung No. 205, kelurahan Sidorejo, Medan Tembung, Kota Medan Sumatera Utara 20222. Yang dilaksanakan pada saat melakukan kegiatan PPL II pada tanggal 09 Desember 2023.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi penelitian adalah suatu bidang yang digeneralisasikan, terdiri dari obyek-obyek dan subyek-subyek yang mempunyai sifat-sifat dan ciri-ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan dari situlah ditarik kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Pahlawan Nasional Medan yang berjumlah 37 orang.

3.2.2 Sampel

Arikunto (2013) mendefinisikan sampel bagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh guru yang bertugas di SMP Pahlawan Nasional Medan yang berjumlah 37 orang.

Untuk kepentingan penelitian ini, penarikan sampel dari populasi ditetapkan sebanyak 80 % dari jumlah populasi. Dengan demikian besaran sampel penelitian ini adalah $80\% \times 37$ yakni 29,6 yang dibulatkan menjadi 30 orang. Sisa penarikan sampel ini yakni 7 orang guru dijadikan sebagai sampel uji coba instrumen penelitian.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah *Probability Sampling* yang diartikan sebagai teknik pengambilan sampel yang setiap bagian populasi mempunyai peluang sama agar terpilih menjadi sampel Siregar (2017). Penelitian ini memakai teknik Strata sampel (*stratified sampling*). Menurut Siregar (2017) teknik *stratified sampling* adalah teknik pengambilan

sampel melalui populasi yang mempunyai strata atau tingkatan, dan setiap tingkatan mempunyai karakteristik sendiri.

3.4 Metode dan Prosedur Penelitian

Metode penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Penelitian kuantitatif adalah studi ilmiah sistematis tentang bagian-bagian dan fenomena serta hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematika, teori, dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran merupakan elemen sentral penelitian kuantitatif karena menetapkan hubungan mendasar antara observasi empiris dan representasi matematis dari hubungan kuantitatif.

Sedangkan metode korelasi (correlational research) adalah penelitian yang melibatkan pengaruh satu atau lebih variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Pengaruh variabel-variabel itu terjadi pada satu kelompok. Misalnya pengaruh antara penyelesaian tugas kepala sekolah dengan motivasi kerja guru. kedua variabel itu dihubungkan pada satu kelompok responden. Penelitian kuantitatif dengan metode korelasi (correlational research) dalam penelitian ini, bertujuan untuk mendeskripsikan dua hal, yaitu: 1) Penyelesaian Tugas Kepala Sekolah dan 2) Motivasi Kerja Guru. Selanjutnya penelitian ini ditujukan untuk melihat Pengaruh Penyelesaian Tugas Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru.

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Langkah-langkah dalam penelitian kuantitatif adalah: (1) memilih masalah; (2) melakukan studi pendahuluan dengan menelaah teori dan riset terdahulu; (3) merumuskan masalah rancangan penelitian; (4) merumuskan hipotesis; (5) menentukan variabel; (6) menyusun rancangan penelitian; (7) menyusun instrumen atau alat pengumpul data; (8) menentukan sumber data; (9) mengumpulkan data; (10) mengolah dan menganalisis data; (11) penyajian hasil; (12) penemuan teori; dan (13) menulis laporan.

3.5 Instrument Penelitian (terdiri dari defenisi konseptual, defenisi operasional, kisi-kisi, dan kaliberasi)

3.5.1 Defenisi konsepsual

1) Penyelesaian Tugas Kepala Sekolah

Penyelesaian tugas kepala sekolah secara konseptual merujuk pada pendekatan strategis yang mencakup pemahaman mendalam terhadap visi, misi, dan tujuan sekolah. Ini melibatkan pengembangan konsep dan ide-ide inovatif untuk memastikan efektivitas pengelolaan sekolah, peningkatan kualitas pendidikan, serta pengembangan sumber daya manusia di lingkungan pendidikan. Dalam konteks konseptual penyelesaian tugas kepala sekolah, pertama-tama, kepala sekolah perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang visi, misi, dan tujuan sekolah. Ini melibatkan identifikasi permasalahan, potensi pengembangan, dan kebutuhan sumber daya.

Selanjutnya, kepala sekolah perlu mengembangkan konsep strategis untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk perencanaan program pembelajaran, peningkatan kualitas pengajaran, dan pengelolaan sumber daya sekolah dengan efisien. Penting juga untuk membangun hubungan yang baik dengan staf, siswa, dan komunitas, serta mengintegrasikan nilai-nilai kependidikan dalam setiap kebijakan dan tindakan. Penggunaan teknologi dan metode inovatif juga menjadi bagian dari konseptualisasi solusi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan. Dengan pendekatan ini, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan holistik siswa, sekaligus memastikan keberlanjutan pencapaian tujuan sekolah dalam jangka panjang.

2) Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja guru mengacu pada kekuatan internal dan eksternal yang mempengaruhi tingkat energi, ketekunan, dan komitmen guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka di sekolah. Ini melibatkan dorongan untuk mencapai tujuan pribadi dan profesional, kepuasan dalam pekerjaan, kebutuhan akan pengakuan dan penghargaan, serta hubungan antar individu dalam lingkungan kerja. Motivasi kerja guru memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pengajaran, kinerja siswa, dan kesejahteraan sekolah secara keseluruhan.

3.5.2 Defenisi Operasional

1) Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah

Penyelesaian tugas kepala sekolah melibatkan serangkaian tindakan konkret untuk menjalankan fungsi kepemimpinan dan manajemen di sekolah. Ini mencakup:

1. Perencanaan Program Pembelajaran: Mengembangkan rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan memastikan implementasinya secara efektif.
2. Manajemen Sumber Daya: Mengelola anggaran, fasilitas, dan personel sekolah secara efisien untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan operasional.
3. Peningkatan Kualitas Pengajaran: Menilai dan meningkatkan kualitas pengajaran melalui pembinaan guru, pengembangan kurikulum, dan penerapan praktik terbaik.
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia: Mengidentifikasi kebutuhan pengembangan staf, memberikan pelatihan, dan memotivasi mereka untuk mencapai kinerja maksimal.
5. Hubungan Stakeholder: Membangun kolaborasi yang kuat dengan guru, siswa, orang tua, dan komunitas untuk mendukung keberhasilan sekolah.
6. Integrasi Teknologi: Menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi administrasi, mendukung pembelajaran online, dan memperkuat infrastruktur pendidikan.
7. Pemantauan dan Evaluasi: Melakukan pemantauan terus-menerus terhadap proses pembelajaran dan hasilnya, serta mengevaluasi keberhasilan implementasi kebijakan dan program sekolah.

Dengan pendekatan operasional ini, kepala sekolah dapat secara sistematis mengelola berbagai aspek kehidupan sekolah untuk mencapai tujuan dan visi yang telah ditetapkan.

2) Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja guru mengacu pada dorongan internal guru yang menjadikan guru bergairah dalam mengajar karena terpenuhi kebutuhannya. Berdasarkan teori yang disampaikan Usman, variabel ini diukur dengan indikator sebagai berikut: 1) Kesiediaan/keinginan untuk bekerja. 2) Tanggung jawab di tempat kerja. 3) Keinginan untuk mencapai. 4) Lingkungan kerja yang nyaman. 5) Saya puas dengan pekerjaan yang ada.

3.5.3 Kisi-Kisi

Penelitian ini menggunakan instrumen penyelesaian tugas kepala sekolah dan motivasi kerja guru dilakukan dengan menggunakan instrumen sebagai berikut:

a. Angket

Angket yang dikembangkan berdasarkan model likert dengan menggunakan pilihan alternatif jawaban yaitu: sangat setuju (1), setuju (2), kurang setuju (3), tidak setuju (4) dan sangat tidak setuju (5). Pernyataan positif yang dijawab oleh responden diberi skor 5,4,3,2,1, dan pernyataan negatif yang dijawab responden diberi skor 1,2,3,4,5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1

Skala Penilaian Instrumen

Pilihan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Penyusunan angket-angket disesuaikan dengan indikator dari masing-masing variabel penelitian yang disusun dalam kisi-kisi instrumen adapun kisi-kisi instrumen angket penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Indikator Penyelesaian Tugas Kepala sekolah (X)

NO	INDIKATOR	BUTIR SOAL
1	Efektivitas Manajemen	5
2	Efektivitas Program Pembelajaran	4
3	Kepuasan Guru dan Siswa	5
4	Peningkatan Hasil Akademis Siswa	5
5	Keterlibatan Orang Tua	4

Tabel 3.3
Indikator Motivasi Kerja Guru (Y)

NO	INDIKATOR	BUTIR SOAL
1	Proses Mengajar	5
2	Pengembangan Profesional	3
3	Kepuasan Terhadap Lingkungan Kerja	4
4	Keterampilan Mengajar	5
5	Hubungan dengan rekan kerja dan siswa	5

6	Aktualisasi Diri	3
---	------------------	---

b. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang menggunakan dokumen sebagai sumber penelitian. Guba dan Lincoln mendefinisikan dokumentasi sebagai dokumen atau film yang diproduksi atas permintaan penyidik. Penelitian dokumen, yaitu pengujian dokumen yang menjadi bukti hasil penelitian.

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik berada di sekolah ataupun diluar sekolah. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi yaitu lembar dokumentasi, tustel/kamera (HP), dan foto-foto sekolah. Adapun dokumen yang dibutuhkan atau dokumen yang mendukung dalam penelitian ini adalah data-data guu SMP Pahlawan Nasional Medan

c. Kaliberasi

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Analisis validitas dilakukan untuk mengetahui validitas kuesioner. Instrumen variasi berupa angket diuji dan dianalisis menggunakan metode korelasi product moment Pearson :

Rumus:

$$r_{yx} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
N	= Jumlah anggota sampel
$\sum X$	= Jumlah skor butir item

ΣY	= Jumlah skor total
ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor butir item
ΣY^2	= Jumlah kuadrat skor total
ΣXY	= Jumlah hasil skor butir item dengan skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ taraf nyata = 0,05 maka korelasi tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka korelasi tersebut dinyatakan tidak valid.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS Versi 24. Dalam penelitian, validitas juga dapat dipahami sebagai keakuratan data yang diuji. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila telah diuji terhadap deskripsi instrumen dan pengukuran dengan menggunakan rumus di atas. Butir pernyataan dikatakan valid atau sah jika koefisien korelasi (r_{xy}) $>$ r_{tabel} pada nilai kritis r pada tabel dengan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil pengujian validitas variable Penyelesaian Tugas kepala sekolah (X) tersaji sebagai berikut:

Tabel 3.4

Rangkuman uji validitas variable Penyelesaian Tugas Kepala sekolah (X)

Nomor Butir	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
1	0,667	0,666	Valid
2	0,579	0,666	Tidak Valid
3	0,677	0,666	Valid
4	0,576	0,666	Tidak Valid
5	0,75	0,666	Valid
6	0,577	0,666	Tidak Valid
7	0,678	0,666	Valid
8	0,785	0,666	Valid
9	0,628	0,666	Tidak Valid
10	0,578	0,666	Tidak Valid

11	0,75	0,666	Valid
12	0,678	0,666	Valid
13	0,667	0,666	Valid
14	0,687	0,666	Valid
15	0,589	0,666	Tidak Valid
16	0,688	0,666	Valid
17	0,689	0,666	Valid
18	0,453	0,666	Tidak Valid
19	0,589	0,666	Tidak Valid
20	0,75	0,666	Valid
21	0,669	0,666	Valid
22	0,676	0,666	Valid
23	0,678	0,666	Valid

Sedangkan hasil pengujian validitas variable Motivasi Kerja (Y) tersaji sebagai berikut:

Tabel 3.5

Rangkuman uji validatas variable Motivasi Kerja Guru (Y)

Nomor Butir	r hitung	r tabel	Kesimpulan
1	0,687	0,666	Valid
2	0,679	0,666	Valid
3	0,685	0,666	Valid
4	0,588	0,666	Tidak Valid
5	0,871	0,666	Valid
6	0,777	0,666	Valid
7	0,209	0,666	Tidak Valid
8	0,882	0,602	Valid
9	0,513	0,602	Tidak Valid
10	0,778	0,602	Valid

11	0,871	0,666	Valid
12	0,677	0,666	Valid
13	0,589	0,666	Tidak Valid
14	0,8	0,666	Valid
15	0,677	0,666	Valid
16	0,587	0,666	Tidak Valid
17	0,828	0,666	Valid
18	0,677	0,602	Valid
19	0,687	0,602	Valid
20	0,586	0,602	Tidak Valid
21	0,677	0,666	Valid
22	0,687	0,666	Valid
23	0,752	0,666	Valid
24	0,676	0,666	Valid
25	0,687	0,666	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa suatu instrumen layak dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpul data. Uji realibilitas instrumen digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11}^2 = \left[\frac{k}{k-1} \right] 1 - \left[\frac{\sum s_b}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Jumlah Item

$\sum s_t^2$ = Jumlah varians butir

s_t^2 = Varians total

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan di ketahui besaran nilai reliabilitas dari setiap variable tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3.6
Rangkuman uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	Variabel	Angka r _{reliabilitas}	Kesimpulan
1	Penyelesaian Tugas Kepala Sekolah (X)	0,869	Sangat Tinggi
2	Motivasi Kerja Guru (Y)	0,871	Sangat Tinggi

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menjelaskan data, mencari kecenderungan variabel penelitian, dan menguji kebutuhan analisis. Data yang terkumpul diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yaitu teknik korelasi product moment dan regresi linier sederhana.

3.7 Uji Peryaratan Analisis

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang dipilih benar-benar berasal dari populasi yang berdistribusi normal, atau sebaliknya. Jika data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal, anda dapat melakukan langkah analisis statistik untuk menguji hipotesis anda. Untuk uji normalitas di gunakan Uji Liliefors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengamatan $X_1 X_2 \dots X_N$ dijadikan bilangan baku $Z_1 Z_2 \dots Z_N$ dengan menggunakan rumus $Z^1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S}$ (X dan S merupakan rata-rata s dan simpangan baku sampel)
2. Untuk tiap bilangan baku ini menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang F (Z- Z_1)

3. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_1 jika proporsi ini dinyatakan oleh $S(Z)$, maka $S(Z) = \frac{\text{banyaknya } z \text{ yang } \leq Z}{n}$
4. Hitung selisih $F(Z_1) - S(Z)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.
5. Mengambil harga paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebutlah harga terbesar ini L_o .
6. Diambil harga mutlak terbesar (L_o) untuk menerima atau menolak hipotesis, lalu dibandingkan L_o dengan nilai kritis yang diambil dari daftar untuk taraf signifikan 5% dengan kriteria : Jika $L_o < L_{tabel}$ sampel Distribusi Normal Jika $L_o > L_{tabel}$ sampel Tidak Didistribusikan Normal

3.7.2 Uji Homogenitas

Pengujian Homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Bartlett yang dapat dilakukan dengan langkah-langkah dibawah ini:

1. Menghitung varians setiap sampel
2. Masukkan varians setiap sampel kedalam tabel Bartlett
3. Menghitung varians gabungan dengan rumus :

$$\frac{(n_1 S_1^2) + (n_2 S_2^2) + (n_3 S_3^2)}{n_1 + n_2 + n_3}$$

3.7.3 Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dan bebas. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini mempunyai hubungan linier. Berikut ini rumus yang digunakan dalam uji linearitas yaitu: dengan mencari nilai a dan b dengan rumus yaitu:

$$= \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i \cdot Y_i)}{(\sum X_i^2) - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}$$

$$a = n \cdot (\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum Xi \cdot Yi) - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \cdot (\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2}$$

3.8 Hipotesis Statistik

Untuk menguji hipotesis variabel tersebut, maka analisis yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan rumus korelasi product moment berikut:

$$r_{yx} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
N	= Jumlah anggota sampel
$\sum X$	= Jumlah skor butir item
$\sum Y$	= Jumlah skor total
$\sum X^2$	= Jumlah kuadrat skor butir item
$\sum Y^2$	= Jumlah kuadrat skor total
$\sum XY$	= Jumlah hasil skor butir item dengan skor total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ taraf nyata = 0,05 maka korelasi tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka korelasi tersebut dinyatakan tidak valid